

# Penerapan Standar Profesional Audit Internal dan Kualitas Audit: Sebuah Bahan Tinjauan Literatur Mahasiswa PGRI Adi Buana Surabaya

Mohamad Afrizal Miradji\*<sup>1</sup>

Gerald Tanaja<sup>2</sup>

Febri Deltania<sup>3</sup>

Anjani Prameswari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

\*e-mail: [afrizal@unipasby.ac.id](mailto:afrizal@unipasby.ac.id)<sup>1</sup>, [tanajagerald@gmail.com](mailto:tanajagerald@gmail.com)<sup>2</sup>, [deltaniafebri@gmail.com](mailto:deltaniafebri@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[anjaniprameswari123@gmail.com](mailto:anjaniprameswari123@gmail.com)<sup>4</sup>

## Abstrak

*Penerapan standar profesional audit internal memainkan peran penting dalam menentukan kualitas audit internal di berbagai organisasi. Penelitian bertujuan guna mengkaji literatur berhubungan betapa penting kepatuhan terhadap Standar profesional internasional dalam Praktik Audit Internal yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Artikel ini mengeksplorasi pengembangan praktik audit internal dengan menyoroti kepatuhan dan komitmennya kepada standar-standar tersebut. Melalui kepatuhan terhadap standar profesional, perusahaan tidak hanya dapat mencapai tujuan mereka tetapi juga meningkatkan reputasi dan kualitas audit internal mereka. Hasil kajian ini dijadikan harapan bisa menambah literatur berhubungan dengan standar audit internal serta memberikan panduan bagi manajemen dalam memilih auditor internal yang kompeten. Penelitian ini dijadikan harapan bisa memberi kontribusi signifikan untuk memahami terkait penerapan standar profesional audit internal serta dampaknya terhadap kualitas audit, khususnya bagi mahasiswa PGRI Adi Buana Surabaya.*

**Kata kunci:** Standar profesional, audit internal, kualitas audit, Institute of Internal Auditors, kepatuhan.

## Abstract

*The application of professional internal audit standards plays a crucial role in determining the quality of internal audits in various organizations. This research aims to review the literature related to the importance of adherence to the International Professional Practices Framework (IPPF) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). This article explores the development of internal audit practices by highlighting their compliance and commitment to these standards. By adhering to professional standards, companies can not only achieve their objectives but also enhance their reputation and the quality of their internal audits. The results of this review are expected to contribute to the literature related to internal audit standards and provide guidance for management in selecting competent internal auditors. This research is also expected to make a significant contribution to understanding the application of professional internal audit standards and their impact on audit quality, especially for students at PGRI Adi Buana Surabaya.*

**Keywords:** Professional standards, internal audit, audit quality, Institute of Internal Auditors, compliance.

## PENDAHULUAN

Audit internal merupakan komponen vital dalam tata kelola perusahaan yang baik, punya fungsi menjadi mekanisme kontrol dalam pemastian jika operasi perusahaan dijalankan berdasar pada kebijakan, prosedur, dan peraturan yang diberlakukan. Kualitas audit internal sangat dipengaruhi oleh penerapan standar profesional yang ditentukan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Standar ini mencakup atribut dan kinerja yang harus dimiliki oleh auditor internal, serta praktik-praktik yang harus diikuti untuk menjamin integritas, objektivitas, dan konsistensi dalam pelaksanaan audit.

Penerapan standar profesional audit internal tidak hanya meningkatkan kredibilitas dan efektivitas fungsi audit internal, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan. Kepatuhan terhadap standar-standar ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kualitas dan transparansi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Untuk terbaru ini investor dan regulator semakin memberi perhatiannya tentang pailit, yang terpicu dengan terjadinya skandal bangkrutnya perusahaan, yakni Enron, Worldcom, dan Satyam (2009) ataupun dikenali dengan "Enron India". Skandal ini mengungkap kondisi perusahaan mempunyai peluang dalam keterlibatan strategi akuntansinya yang tidak etis guna penghilangan informasi yang relevan mengenai data keuangan perusahaan (Cohenetal.2012). Agar merendahkan rasa khawatir ini serta memberi investor kepercayaannya pada investasi otoritas sudah mengenalkan inisiatif dalam perbaikan struktur pengontrolan internalnya perusahaan, yakni dengan fungsinya auditan internalnya efektif. Auditan internalnya yaitu sebuah mekanisme untuk sistem pengendalian internal yang bisa memberi kemanfaatan kepada efektivitas operasional pada perusahaan (Salehi, et al.2013). Bagi Muceku dan Korsita (2010), auditan internalnya bisa peningkatan nilai dan operasional organisasi dengan mengonsultasi yang independen dan objektif. Manajemen bisa mempergunakan auditan internalnya menjadi sarana dalam kepastian dan pemverifikasian komitmennya unit administratif melalui kebijaksanaan keuangan legislatif maupun administratif pada sistem keuangan serta administrasi, dan kebijakan umum yang perusahaan terapkan (Rahahleh 2010). Kegiatan menilai keseluruhan dan berkala pada operasional perusahaan memberi hasil auditan internalnya efektif maka diperkecil terjadinya perilaku curang yang berakibat perusahaan gagal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur yang ada mengenai pentingnya penerapan Standar Profesional Internasional dalam Praktik Auditan Internalnya dalam meningkatkan kualitas audit internal. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana kepatuhan terhadap standar ini dapat membantu perusahaan mencapai tujuan mereka, serta bagaimana hal ini dapat mempengaruhi reputasi dan kualitas audit internal.

Mahasiswa PGRI Adi Buana Surabaya diharapkan dapat mengambil manfaat dari kajian literatur ini, sebagai bahan referensi dalam memahami pentingnya standar profesional dalam praktik audit internal. Selain itu, penelitian ini dijadikan harapan bisa memberi wawasan untuk manajemen untuk memilih dan mengevaluasi auditor internal yang kompeten dan berkualitas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan literatur terkait standar audit internal, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi perusahaan dan mahasiswa dalam mengimplementasikan standar profesional untuk meningkatkan kualitas audit internal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dengan studi literatur dimana pembahasan artikel penelitian yang dulu terkait kepatuhan untuk menerapkan Standar Profesional Internasional dalam Praktik Audit Internal. Artikel ini lebih difokuskan pada pembahasan hasil pada penelitian sebelum ini mengenai praktik auditor internalnya untuk penerapan Standar Profesional Internasional dalam Praktik Auditan Internalnya agar terwujud kualitas pengauditan yang lebih baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Praktik Auditor Internal di Seluruh Dunia**

Kegiatan auditan internal definisinya yaitu kegiatan mengevaluasi independen dalam pembantuan manajemen perusahaan untuk pengelolaan bisnisnya dengan efektif, efisien, dan ekonomis (Jumaa, 2006). Selain itu, auditan internalnya juga diartikan menjadi kegiatan yang menjamin dan mengkonsultasikan independen yang terbentuk agar peningkatan dan penambahan nilai operasional sebuah organisasi. Perusahaan bertujuan bisa tercapai dengan peranan auditor internal lewat metode yang berstruktur dan ketat dalam pengevaluasian efisiensi untuk manajemen risiko, memantau, dan mengendalikan (IIA2017,Rahahleh 2010). Untuk menjalani tugas, auditor internal punya tanggung jawab dalam penentuan mengendalikan perusahaan telah tepat, tertanda oleh pertanyaan sudahkah informasi manajemen keandalan dan pencerminan keadaan sesungguhnya dan bagaimana kegiatan operasi perusahaan sudah dijalankan dengan baik.

Praktik auditor internalnya sudah terjadi perubahan dan diperbaiki. Untuk awalnya auditan internalnya punya tujuan agar memberi penjaminan dan saran untuk organisasi. Tetapi, pada perkembangan auditan internalnya yang berhasil butuh memberi penjaminan proaktif dan perbantuan organisasi agar mengimbangkan dan dihadapkan risiko yang timbul (Delloite, 2018). Peranan dan pertanggung jawaban auditan internalnya punya variasi terus berdasar dalam berbagai faktor meliputi jenis organisasi, pandangannya mengenai audit internal, pemahamannya mengenai Kerangka Kerja IPPF dan budaya menyeluruh dari organisasi (Fountain, 2016). Selain itu, pada beberapa kasus peranan auditan internalnya sudah ditentukan oleh manajemen sebelum ini dan bertugas dalam peninjauan permasalahan mengenai kepatuhan dan mengendalikan (Fountain, 2016).

Auditor internalnya punya tanggung jawab untuk menyusun sistem pengendalian internal yang komprehensif menjadi instrumen manajemen risiko, meliputi menerapkan pengontrolan internal berdasar pada sistem bisnis dan keperdulian konstan jika fungsi dengan signifikan bisa berkontribusi dalam merealisasi strategi risiko yang terpilih oleh manajemen (Moeller 2009). Kegiatan auditan internalnya akan menekankan untuk pemroses menciptakan bernilai tambah, paling utama dan memberi hasil informasi yang dibutuhkan dalam mengidentifikasi, memahami, dan menilai risiko.

### **Kualitas Audit dari Auditor Internal**

Kualitas auditan definisinya yaitu potensi dalam penemuan dan pelaporan yang menyimpang maupun pelanggaran (Butcher et al.2013,Daniels dan Booker 2011). Berdasar penelitian sebelum ini, ada dua dimensi yang memerankan menjadi kontributor utama kepada kualitas auditan, yakni independensi dan obyektivitas internalnya pengaudit. Tingkatan kualitas untuk penemuan dan pelaporan yang menyimpang dan pelanggaran bergantung kepada mahirnya, mandiri dan obyektif (Al Matarneh2011).

Kualitas tinggi auditan internalnya tercermin pengharapan dari fungsinya auditan penginternal yang tepat, meliputi mengendalikan efektivitas dan efisiensi operasional, tingkatan berhasilnya kepatuhan untuk aturan dan prosedur internalnya, laporan keuangan yang andal, dan keamanan aset (Hayes et al.2005). Maka bisa diambil simpulan jika kepuasan dari pengharapan pada fungsinya auditan penginternal yang tepat memperlihatkan tingkatan kualitas kegiatan auditan internalnya. Oussii dan Boulila (2018) memaparkan jika kualitas tinggi auditan penginternal bisa didapatkan dengan kompetensi yang dipunyai oleh auditor internalnya, tingkatan penjaminan dan pemroses menindak lanjuti yang diberi, serta fungsinya komite auditan untuk pengevaluasian dan peninjauan hasil auditan internalnya. Kualitas yang baik dari auditan internalnya untuk akhir bisa terjadi peningkatan kualitas dari laporan keuangan, sebab kualitas penginternal auditan yaitu elemen terpenting dari mengendalikan internalnya efektif yang jadi mendasar dalam kualitas laporan keuangan (Ashbaugh-Skaife et al. 2008, Doyle et al.2007).

### **Kepatuhan terhadap Standar IIA dan Kualitas Audit**

Kualitas kinerja auditor internalnya dan hasil auditan bisa terlihat pada usaha yang dilaksanakan dalam pemenuhan ketetapan pada standar profesi internalnya auditor (IIA 2017). IIA memberi penegasan jika Standar IIA yaitu sumber otoritatif dalam praktik auditan internalnya oleh individunya dan organisasinya di semua dunia. Standar harus terpenuhi oleh seluruh orang yang melaksanakan auditan internalnya. Kualitas profesional auditor internalnya serta cara auditor menimbang dan pengambilan keputusan mengenai memeriksa dan melapor paling ditekan dan diatur pada standar. Auditor internalnya yang patuh pada standar bisa memberi kualitas auditan yang baik, yang kemudian bisa menolong perusahaan dalam pencapaian tujuan dan peningkatan efektivitas. Untuk menjalani tugas, auditor internalnya selain tertuntut dalam pematuhan standar yang diberlakukan juga diperlukan mempunyai Common Body of Knowledge (CBOK) yang cukup. CBOK dipergunakan oleh auditor dalam perluasan paham mengenai cara auditan internalnya mempraktikkan di semua dunia (Leung dan Cooper 2009).

Berbagai penelitian sebelum ini sudah banyak dilaksanakan dalam meninjau cara kepatuhan kepada Standar Profesional Auditor Internalnya yang diterbitkan oleh Institut Auditor Internal (IIA). Steyn et al. (2013) menganalisis hasil survei CBOK 2010 dalam benua Afrika. Hasil penelitian menemukan jika melebihi separuh dari responden mengkonfirmasi jika responden seutuhnya patuh pada standar. Nilai paling rendah yang termuncul dalam standar atributnya yakni "penjaminan berkualitas dan meningkatkan program" dan sedang dalam standar kinerja yaitu "menerima risiko manajemen". Karcioğlu dan Yanik (2010) melakukan pemeriksaan tingkatan kepatuhan standar auditan internalnya pada 500 perusahaan manufaktur paling besar di Turki.

Hasil menunjukkan jika tingkatan tinggi pada kepatuhan walaupun terdapat perbedaan yang signifikan antar perusahaan yang teranalisis dikarenakan ada berbagai data demografis yakni total sektor dan karyawannya. Al Matarneh (2011) mengkaji kualitas auditan internalnya di bank Yordania. Penelitian dilaksanakan melalui kuesioner dan hasil menemukan jika auditor internalnya di bank Yordania beranggapan jika berkompetensi, obyektif, dan kinerja auditor internalnya menjadi faktor terpenting yang memberi pengaruh kualitas auditan internalnya.

Faudziah et al. (2005) juga mengkaji penelitian dalam fungsinya auditan internalnya perusahaan publik di Malaysia berdasar pada Standar Praktik Profesional Auditor Internalnya. Hasil menemukan apabila manajemen departemen auditan internalnya mempunyai profesional yang mahir dan obyektif yang dengan signifikan bisa memberi pengaruh aspek memantau sistem terkendalinya internal. Gill et al. (2012) mengkaji 47 fungsi auditan internalnya dan kualitas laporan keuangan melalui pengumpulan data melalui kuesioner di Spanyol. Hasil membuktikan jika auditan internalnya dilibatkan dengan menyeluruh untuk peninjauan laporan keuangan akan mengarahkan ke kualitas laporan keuangan yang membaik.

Berdasar hasil penelitian sebelum ini tampak jika auditor internalnya mempunyai persepsi positif kepada standar yang diberlakukan. Auditor internalnya mempunyai peranan terutama untuk penciptaan tata pengelolaan perusahaan yang baik yang dilaksanakan dengan tugas pada pemrosesan mengendalikan internalnya, memitigasi risikonya dan kepatuhan kepada standar. Selanjutnya, kepatuhan kepada standar bisa menjadikan auditor internalnya bisa jadi berinovatif dan lebih aktif melibatkan pada permasalahan pengkonsultasi dan penasehatan internalnya.

## KESIMPULAN

Auditan internalnya yaitu kegiatan independen dengan tujuan agar melakukan pelayanan penjaminan dan beberapa kegiatan mengkonsultasi independen dalam penawaran menambah nilai untuk perusahaan dan peningkatan efektifitas operasi. Untuk pelaksanaan, ada standar yang mengatur praktik dan etika dari auditor internalnya, yakni Standar Praktik Auditor Internalnya oleh IIA. Kepatuhan auditor internalnya kepada standar bisa memberi kemanfaatan untuk perusahaan, bukan sekedar dalam pencapaian tujuan perusahaan tetapi bisa tercerminkan reputasi yang baik di kalangan investor dan stakeholders lain. Selain itu, auditor internalnya yang melakukan penanggung jawab secara baik dan pematuhan standar yang diberlakukan bisa terjadi peningkatan kualitas auditan internal. Ini karena sifat mandiri dan obyektif pada auditor internalnya jadi komponen terpenting untuk penentuan tingkatan kualitas agar penemuan dan pelaporan yang menyimpang dan melanggar yang terjadi.

Artikel ini memberi pengimplikasi untuk manajemen perusahaan apabila adanya auditor internalnya berkompeten, independen, dan objektif bisa memberi kemanfaatan untuk perusahaan, salah satu yakni peningkatan kualitas auditan. Maka, dengan mendapat hasil auditan dengan kualitas, manajemen perusahaan dan organisasi profesi dapat memberi dorongan dan pemastian auditor internalnya agar mematuhi dan mengaplikasi standar dan kode etik profesional internalnya auditan. Berdasar pemaparan diatas peneliti merekomendasi berbagai perihal bagi para praktisi auditan internalnya yakni :

1. Auditor internalnya harus tetap independen dari kegiatan dimana profesionalisme dibutuhkan.
2. Auditor harus memberi pemastian apabila departemen auditan internalnya mempunyai penyediaan pelatihan teknis, pengetahuan, keterampilan, dan aset dalam melakukan penanggungjawab dan mengawasi yang memadai.
3. Auditor internalnya harus patuh standar profesional auditan penginternal serta mempunyai keterampilan dan potensi dalam mengkomunikasikan dengan efektif.
4. Auditor internalnya harus bertahan dengan potensi teknis dengan pendidikan berlanjut dan beberapa kursus pelatihan, agar mendapat pengetahuan yang dibutuhkan ketika melaksanakan auditan yang berkembang terus.
5. Auditor internalnya harus menjunjung tinggi standar profesional auditan internalnya, bertahan dengan kehormatan dan jujur, untuk pemastian jika auditan dilaksanakan secara tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M. J., dan G. Sarens. 2011. An investigation of the association between cultural dimensions and variations in perceived use of and compliance with internal auditing standards in 19 countries. *The International Journal of Accounting*, 46(4), pp.365-389. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2011.09.004>
- Al-Thuneibat, A. A., A. S. Al-Rehaily, dan Y. A. Basodan. 2015. The impact of internal control requirements on profitability of Saudi shareholding companies. *International Journal of Commerce and Management*, 25(2), pp.196-217. <https://doi.org/10.1108/ijcoma-04-2013-0033>
- Butcher, K., G. Harrison, dan P. Ross. 2013. Perceptions of audit service quality and auditor retention. *International Journal of Auditing*, 17(1), pp.54-74. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2012.00457.x>
- Cohen, J., Y. Ding, C. Lesage, dan H. Stolowy. 2012. Corporate fraud and managers' behavior: Evidence from the press. In *Entrepreneurship, governance and ethics* (pp. 271-315). Springer, Dordrecht. [https://doi.org/10.1007/978-94-007-2926-1\\_8](https://doi.org/10.1007/978-94-007-2926-1_8)
- Daniels, B. W., dan Q. Booker. 2011. The effects of audit firm rotation on perceived auditor independence and audit quality. *Research in Accounting Regulation*, 23(1), pp.78-82. <https://doi.org/10.1016/j.racreg.2011.03.008>
- Fountain, L. 2016. Leading the Internal Audit Function. *EDPACS*, 53(2), 14-17. doi:10.1080/07366981.2016.1140515
- Gamage, C. T., K. L. Lock, dan A. A. J. Fernando. 2014. A proposed research framework: Effectiveness of internal control system in state commercial banks in Sri Lanka. *International Journal of scientific research and innovative technology*, 1(5), 25-44.
- Hussaini, U., dan U. Muhammed. 2018. The effect of internal control on performance of commercial banks in Nigeria. *International Journal of Management Research & Review*, 8(6), 13-32
- Robert, R. M. 2016. *Brink's Modern Internal Auditing: A Common Body of Knowledge* (8 Edition). John Wiley & Sons.
- Salehi, M., A. Arianpoor, dan F. Salehi. 2013. Investigating the Effect of Internal Audit on the Performance of Private Banks' System. *Journal of Accounting, Business & Management*, 20(1).
- Steyn, B., K. Barac, K. N. Motubatse, dan K. Plant. 2013. Views on the applicability of the internal audit standards and competencies for internal auditors: An African perspective. *Southern African Journal of Accountability and Auditing Research*, 15, 3-16.